

The Role Of Profitability In Mediating The Influence Of Capital Structure On Company Value (Study Of Technology Sector Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange For The 2022-2025 Period)

Peran Profitabilitas Dalam Memediasi Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di BEI periode 2020-2025)

Holis Sutiana ^{1)*}; Rita Tri Yusnita ²⁾; Evilia Sri Yuniar ³⁾

^{1,2,3)} Study Program Of management, Faculty Of Economic and Business, Universitas Perjuangan Tasikmalaya

Email: ¹⁾ holissutiana221@gmail.com ; ²⁾ ritatri@unper.ac.id ; ³⁾ evilia@unper.ac.id

How to Cite :

Sutiana. H., Yusnita. R. T., Yuniar. E. S (2026). Peran Profitabilitas Dalam Memediasi Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di BEI periode 2020-2025). Jurnal Bisnis, Manajemen dan Akuntansi 3(1).

ARTICLE HISTORY

Received [19 Juli 2026]

Revised [01 September 2026]

Accepted [04 September 2026]

KEYWORDS

Capital Structure, Profitability, Enterprise Value.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana hubungan struktur modal dalam mempengaruhi nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai mediasi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan jenis Non Probability Sampling dengan teknik *Purposive Sampling*. Jenis data yang digunakan yaitu data sekunder dengan sampel penelitian 17 perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2025. Alat analisis data yang digunakan adalah analisis regresi data panel dengan bantuan *Eviews 12* dan hipotesis di uji dengan uji-T dan uji Sobel. Dari hasil analisis regresi diperoleh hasil uji secara parsial menunjukkan bahwa struktur modal dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dan struktur modal berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hasil uji mediasi menunjukkan bahwa profitabilitas mampu memediasi pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan.

ABSTRACT

This study aims to analyze the relationship between capital structure and firm value and profitability as a mediator. This study uses quantitative research methods. Sampling in this study uses Non Probability Sampling with *Purposive Sampling* techniques. The type of data used is secondary data with a sample of 17 technology sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2020-2025 period. The data analysis tool used is panel data regression analysis with the help of *Eviews 12* and hypotheses are tested using the T-test and Sobel test. From the results of the regression analysis, partial test results indicate that capital structure and profitability have a significant effect on firm value, and capital structure has a significant effect on profitability. The results of the mediation test indicate that profitability is able to mediate the effect of capital structure on firm value.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi saat ini merupakan salah satu penggerak pertama dari perubahan sosial, ekonomi, dan budaya. Inovasi seperti kecerdasan buatan, *Internet of Things* (IoT), *blockchain*, dan jaringan 5G yang menghadirkan kemudahan serta efisiensi dalam aktivitas sehari-hari (Paidil & Sari, 2025). Perkembangan teknologi saat ini menunjukkan bahwa dunia ilmu pengetahuan dan teknologi terus berinovasi dan berkembang. Teknologi membantu melakukan berbagai hal dengan lebih efisien dan efektif. Teknologi dapat dirasakan dalam berbagai bidang kehidupan, seperti pendidikan, perbankan, bisnis, transportasi, komunikasi, dan lain-lain. Pada tahun 2022 perusahaan sektor teknologi sedang dalam keadaan buruk, harga saham sektor teknologi mengalami penurunan yang sangat signifikan. Saham teknologi adalah saham yang mengandalkan pertumbuhan jangka panjang, perusahaan masih menderita kerugian karena COVID-19. Kinerja IDX sektor teknologi per tanggal 14 Desember 2022 mengalami penurunan signifikan sebesar -43,62% YTD. Penurunan ini memberikan tekanan terhadap pergerakan indeks harga saham gabungan (IHSG). Kondisi ini terjadi karena kenaikan suku bunga global, dan sentimen negatif seperti banyaknya PHK di perusahaan teknologi (Damayanti, 2022).

Di Indonesia, terdapat kurang lebih 47 perusahaan sektor teknologi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perusahaan sektor teknologi di Indonesia mengalami pertumbuhan yang cukup pesat dalam beberapa tahun terakhir, terutama sejak pandemi COVID-19 yang mendorong percepatan digitalisasi di berbagai bidang, seperti *e-commerce*, *fintech*, layanan *cloud*, *data center*, dan jaringan telekomunikasi (Nurmalasari & Wiguna, 2024). Secara umum, tujuan utama perusahaan adalah meningkatkan nilai perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahaan, semakin besar kesejahteraan yang dirasakan oleh para pemegang saham. Harga saham merupakan acuan bagi investor dalam menentukan keputusan investasi. Harga saham mencerminkan kondisi nilai perusahaan, sehingga investor berpotensi memperoleh keuntungan dengan mendorong kenaikan harga saham (Tambuwun *et al.*, 2024). Nilai perusahaan menjadi faktor penting yang memengaruhi minat investor serta menjadi dasar dalam analisis perusahaan untuk menilai saham suatu perusahaan. Berikut ini merupakan pergerakan kenaikan dan penurunan nilai perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2025.

Gambar 1 Grafik Nilai Perusahaan (PBV)

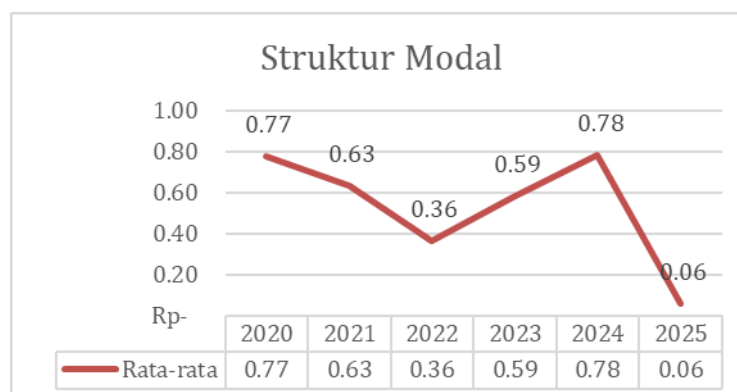


Sumber: www.idx.co.id diolah penulis

Berdasarkan data grafik, dapat diketahui bahwa PBV perusahaan sektor teknologi periode 2020-2025 mengalami fluktuasi, penurunan nilai perusahaan pada perusahaan sektor teknologi terjadi karena harga saham yang menurun, penyebab utamanya pada saat COVID-19, banyak investor yang memundurkan diri dari perusahaan teknologi. Pada tahun 2023 awal perusahaan sektor teknologi mulai menguat kembali, indeks saham sektor teknologi mencatatkan kinerja yang paling cemerlang dari 11 indeks sektoral nasional pada awal tahun 2023 (Ramli, 2023). Peningkatan ini menggambarkan bahwa kinerja perusahaan sektor teknologi semakin baik dan mencerminkan kemakmuran pemegang sahamnya (Indrarini, 2019:3). Pada tahun 2025 sektor PBV teknologi mengalami penurunan yang cukup signifikan, hal ini terjadi karena PBV pada perusahaan Bahtera Bumi Raya Tbk bernilai negatif yang disebabkan oleh ekuitas perusahaan yang negatif, kondisi ini terjadi karena kerugian yang cukup besar yang menyebabkan total kewajiban melebihi total aset, sehingga nilai buku per lembar saham menjadi negatif dan mengakibatkan rasio PBV bernilai negatif. Nilai perusahaan mencerminkan bagaimana kinerja perusahaan di pasar modal (Ningrum, 2022:20). Nilai perusahaan merupakan bentuk persepsi investor terhadap keberhasilan perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimiliki, serta gambaran atas performa perusahaan yang tercermin dari tinggi rendahnya harga saham di pasar (Hidayat & Khotimah, 2022). Dengan demikian, nilai perusahaan menjadi indikator penting bagi kinerja perusahaan sekaligus kesejahteraan pemegang saham. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan diantaranya struktur modal, profitabilitas, dan ukuran perusahaan (Adityaputra, 2024:486).

Terdapat beberapa penelitian yang beragam mengenai pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan, diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Ardansyah & Meilaini (2025), dalam penelitiannya menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Santosa *et al.* (2022) menyatakan struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dikarenakan sebagian perusahaan banyak menggunakan hutang dan beban bunga yang meningkat sehingga nilai perusahaan menjadi menurun. Berikut ini merupakan pergerakan kenaikan dan penurunan struktur modal sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2025.

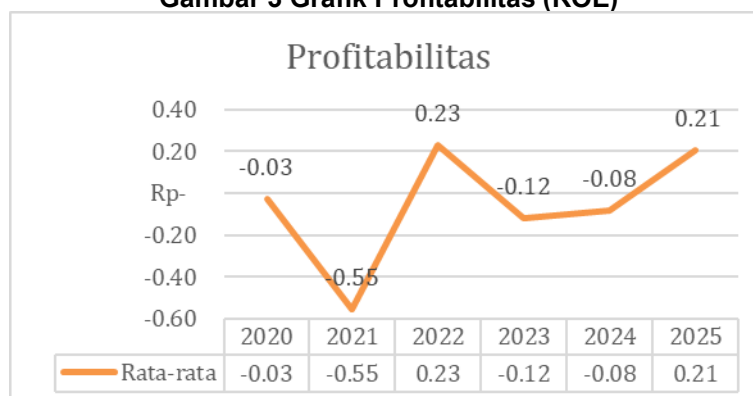
Gambar 2 Grafik Struktur Modal (DER)



Sumber: www.idx.co.id diolah penulis

Berdasarkan grafik dapat diketahui bahwa DER perusahaan sektor teknologi periode 2020-2025 mengalami fluktuasi, fluktuasi ini terjadi karena kenaikan suku bunga global dan meningkatnya risiko, yang membuat investor menarik investasi dari sektor teknologi karena berisiko tinggi. Situasi ini menyebabkan perusahaan teknologi kesulitan memperoleh pendanaan eksternal, sehingga terjadi perubahan komposisi utang dan ekuitas, yang pada akhirnya menyebabkan fluktuasi struktur modal, karena perusahaan harus menyesuaikan sumber pendanaannya di tengah ketidakpastian pasar (Dewi, 2022). Struktur modal memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, karena manfaat atas penambahan utang perusahaan yang besar dan perusahaan mampu mengelola utang dengan baik dengan menghasilkan pendapatan yang lebih besar daripada beban bunga bank yang harus ditanggung (Ardansyah & Meilaini, 2025), hasil dari penelitian Ardansyah & Meilaini (2025) menunjukkan bahwa struktur modal yang tinggi akan meningkatkan nilai perusahaan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Santosa *et al.* (2022), menyatakan bahwa struktur modal yang tinggi membuat nilai perusahaan turun, karena perusahaan banyak menggunakan hutang dan beban bunga yang meningkat. Penelitian yang dilakukan Santosa *et al.* (2022) tidak hanya sampai itu saja, dalam penelitiannya menyatakan struktur modal dapat dimediasi oleh profitabilitas, karena profitabilitas merupakan indikator penting dalam memenuhi kewajiban para investor untuk menciptakan nilai perusahaan dalam jangka panjang dan menentukan prospek perusahaan yang akan datang. Berikut ini merupakan pergerakan kenaikan dan penurunan profitabilitas sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2025.

Gambar 3 Grafik Profitabilitas (ROE)



Sumber: www.idx.co.id diolah penulis

Berdasarkan grafik dapat diketahui bahwa ROE perusahaan sektor teknologi periode 2020-2025 mengalami fluktuasi, fluktuasi ini terjadi karena kinerja sektor teknologi mengalami pelemahan. Perusahaan teknologi belum mampu menghasilkan laba yang konsisten sehingga menurunkan kepercayaan investor. Kenaikan suku bunga dan ketidakpastian ekonomi juga membuat sektor teknologi kurang dinikmati. Akibatnya, minat investor terhadap saham teknologi menjadi rendah karena dianggap memiliki risiko tinggi dan belum menunjukkan kinerja yang stabil, sehingga menyebabkan fluktuasi profitabilitas perusahaan (Kontan, 2023). Profitabilitas yang tinggi mampu menarik investor, sehingga meningkatkan permintaan investor akan saham perusahaan yang berdampak pada peningkatan nilai perusahaan (Adityaputra, 2024:474). Struktur modal yang optimal akan berpengaruh positif terhadap

profitabilitas, dengan catatan penggunaan hutang harus lebih sedikit daripada modal sendiri itu akan meningkatkan profitabilitas (Santosa *et al.*, 2022). Penelitian ini penting untuk dilakukan mengingat adanya fenomena fluktuasi nilai perusahaan pada perusahaan sektor teknologi yang menunjukkan ketidakstabilan kinerja perusahaan, serta terdapat beberapa perbedaan dengan penelitian terdahulu yang menjadi acuan penelitian ini, yaitu perbedaan variabel, subjek, dan periode penelitian. Variabel mediasi diperlukan dalam penelitian ini karena Sabakodi & Andreas (2024) menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara struktur modal terhadap profitabilitas, dan Hidayat & Khotimah (2022) dalam penelitiannya menyatakan adanya pengaruh positif antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

LANDASAN TEORI

Struktur Modal

Struktur modal merupakan komposisi sumber pendanaan jangka panjang yang digunakan perusahaan untuk membiayai kegiatan operasional dan investasi, yang berasal dari utang maupun modal sendiri. Pengelolaan struktur modal yang tepat menjadi penting karena akan memengaruhi kondisi keuangan, risiko, dan nilai perusahaan. Menurut Brigham dan Houston (2019:4), struktur modal terdiri atas campuran ekuitas, saham preferen, dan total utang, serta merupakan aspek yang perlu diperhatikan oleh seluruh perusahaan karena berdampak terhadap kondisi keuangannya. Selanjutnya, Fahmi (2017:184) menyatakan bahwa struktur modal merupakan gambaran proporsi finansial perusahaan yang berasal dari utang jangka panjang (*long-term liabilities*) dan modal sendiri (*shareholder equity*) sebagai sumber pembiayaan perusahaan. Sementara itu, Sudana (2019:198) menjelaskan bahwa struktur modal berkaitan dengan pembelanjaan jangka panjang perusahaan yang diukur melalui perbandingan antara utang jangka panjang dengan modal sendiri. Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa struktur modal adalah komposisi pendanaan perusahaan yang berasal dari utang jangka panjang dan ekuitas untuk membiayai aktivitas operasional maupun investasi, dengan tujuan mencapai struktur modal yang optimal sehingga mampu meningkatkan nilai perusahaan sekaligus menjaga keseimbangan antara risiko dan tingkat pengembalian.

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui pemanfaatan sumber daya yang dimiliki serta mencerminkan efektivitas manajemen dalam menjalankan kegiatan operasional. Tingkat profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola aset, modal, dan aktivitas usahanya secara efisien untuk memperoleh keuntungan. Menurut Fahmi (2018:20), rasio profitabilitas mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Selanjutnya, Hantono (2018:11) menyatakan bahwa rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Sementara itu, Kasmir (2019:196) menjelaskan bahwa profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dalam suatu periode tertentu. Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa profitabilitas merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu melalui pengelolaan aset, modal, penjualan, maupun investasi secara efektif, sehingga dapat menjadi indikator penting dalam menilai kinerja keuangan dan keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuan usahanya.

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan gambaran mengenai tingkat keberhasilan perusahaan yang tercermin dari persepsi investor terhadap prospek dan kinerja perusahaan. Bagi perusahaan yang telah go public, nilai perusahaan umumnya tercermin melalui harga saham di pasar modal, karena harga saham mencerminkan tingkat kepercayaan investor terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan di masa depan. Menurut Indrarini (2019:2), nilai perusahaan adalah gambaran tentang bagaimana investor menilai keberhasilan manajer dalam mengelola sumber daya perusahaan yang dipercayakan kepadanya, yang sering dikaitkan dengan harga saham perusahaan. Selanjutnya, Hery (2017:5) menyatakan bahwa nilai perusahaan merupakan kondisi yang telah dicapai perusahaan sebagai bentuk kepercayaan masyarakat setelah melalui proses kegiatan usaha sejak perusahaan didirikan hingga saat ini. Sementara itu, Ningrum (2022:20) menjelaskan bahwa nilai perusahaan merupakan rasio nilai pasar yang menggambarkan kondisi perusahaan di pasar. Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan merupakan cerminan keberhasilan perusahaan dalam mengelola sumber daya sehingga mampu meningkatkan kepercayaan investor, masyarakat, dan nilai pasar perusahaan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian kausalitas untuk menguji pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel mediasi pada perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020–2025. Penelitian menggunakan data panel yang merupakan gabungan data time series dan cross section (Basuki & Prawoto, 2017; Sugiyono, 2019). Variabel independen adalah struktur modal yang diukur dengan Debt to Equity Ratio (DER), variabel dependen adalah nilai perusahaan yang diukur dengan Price to Book Value (PBV), sedangkan variabel mediasi adalah profitabilitas yang diukur menggunakan Return on Equity (ROE).

Populasi penelitian berjumlah 47 perusahaan sektor teknologi, dengan sampel sebanyak 17 perusahaan yang dipilih melalui teknik purposive sampling sehingga diperoleh 102 data observasi. Data yang digunakan berupa data sekunder dari laporan keuangan perusahaan yang diperoleh melalui BEI dan situs resmi perusahaan. Analisis dilakukan menggunakan E-Views melalui statistik deskriptif, uji asumsi klasik (multikolinearitas dan heteroskedastisitas), analisis regresi data panel dengan pemilihan model CEM, FEM, dan REM melalui Uji Chow, Hausman, dan Lagrange Multiplier, dilanjutkan Uji Sobel untuk menguji mediasi serta uji hipotesis menggunakan uji t pada tingkat signifikansi 5%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi struktur modal, profitabilitas, dan nilai perusahaan pada perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2025 cenderung mengalami fluktuasi. Struktur modal yang diukur menggunakan Debt to Equity Ratio (DER) memiliki rata-rata sebesar 0,53, berada di bawah standar industri 80%, sehingga menunjukkan proporsi modal sendiri lebih besar dibandingkan utang, meskipun terdapat beberapa perusahaan dengan DER sangat tinggi maupun negatif akibat ekuitas negatif (Kasmir, 2019). Profitabilitas yang diproksikan dengan Return on Equity (ROE) memiliki rata-rata -0,06 atau -6%, jauh di bawah standar industri 40%, yang mengindikasikan bahwa sebagian besar perusahaan belum mampu menghasilkan laba secara optimal dan masih mengalami kerugian pada beberapa periode (Kasmir, 2019).

Sementara itu, nilai perusahaan yang diukur menggunakan Price to Book Value (PBV) memiliki rata-rata 0,50, berada di bawah standar 1,0–3,0, sehingga mencerminkan rendahnya persepsi pasar dan kepercayaan investor terhadap perusahaan (Sudana, 2019). Secara keseluruhan, ketiga rasio menunjukkan kondisi sektor teknologi yang masih berfluktuasi selama periode penelitian akibat perubahan kinerja perusahaan, kondisi pasar, serta dampak pandemi COVID-19 terhadap harga saham dan kepercayaan investor.

Uji asumsi klasik menunjukkan bahwa model penelitian telah memenuhi persyaratan analisis, karena tidak ditemukan gejala multikolinearitas maupun heteroskedastisitas. Nilai Variance Inflation Factor (VIF) variabel struktur modal dan profitabilitas sebesar 1,131320 (<10) menandakan tidak terjadi multikolinearitas, sedangkan seluruh nilai probabilitas uji heteroskedastisitas pada kedua persamaan lebih besar dari 0,05 sehingga model bebas dari heteroskedastisitas. Analisis statistik deskriptif menggunakan 102 data dari 17 perusahaan sektor teknologi periode 2020–2025 menunjukkan bahwa struktur modal (DER) memiliki rata-rata 0,533112, profitabilitas (ROE) -0,057936, dan nilai perusahaan (PBV) 0,496331, dengan standar deviasi yang lebih besar daripada nilai rata-rata sehingga menunjukkan data yang cukup bervariasi. Selanjutnya, pemilihan model regresi data panel dilakukan melalui Uji Chow, Uji Hausman, dan Uji Lagrange Multiplier.

Hasilnya menunjukkan bahwa persamaan 1 (struktur modal terhadap profitabilitas) menggunakan Common Effect Model (CEM) berdasarkan Uji Chow dan Uji LM, sedangkan persamaan 2 (struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan) menggunakan Fixed Effect Model (FEM) berdasarkan hasil Uji Chow dan Uji Hausman, sehingga kedua model tersebut dinilai paling sesuai untuk analisis selanjutnya.

Tabel 1 Hasil Regresi Data Panel Persamaan 1

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.057665	0.120849	0.477166	0.6343
X	-0.216843	0.059838	-3.623808	0.0005

Sumber: Hasil *Output Eviews 12* (Data Diolah Penulis)

Tabel 2 Hasil Regresi Data Panel Persamaan 2

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-12.07622	2.011371	-6.003971	0.0000
X	24.29732	1.364167	17.81111	0.0000
Z	6.570314	1.854710	3.542502	0.0007

Sumber: Hasil *Output Eviews 12* (Data Diolah Penulis)

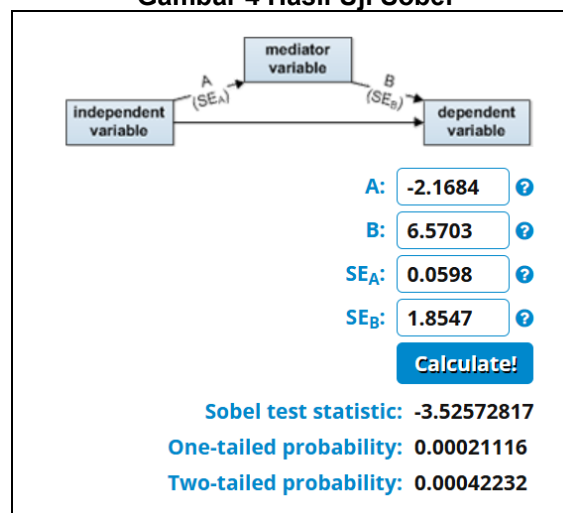
Berdasarkan hasil analisis regresi data panel, diperoleh dua persamaan, yaitu $P = 0,057655 - 0,216843SM + e$ dan $NP = -12,07622 + 24,29732SM + 6,570314P + e$. Persamaan pertama menunjukkan bahwa ketika struktur modal bernilai nol, profitabilitas sebesar 0,057655, sedangkan setiap kenaikan satu satuan struktur modal akan menurunkan profitabilitas sebesar 0,216843. Persamaan kedua menunjukkan bahwa ketika struktur modal dan profitabilitas bernilai nol, nilai perusahaan sebesar -12,07622.

Selanjutnya, setiap kenaikan satu satuan struktur modal akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 24,29732, sedangkan setiap kenaikan satu satuan profitabilitas akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 6,570314. Hasil tersebut menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh negatif terhadap profitabilitas, namun berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sementara profitabilitas juga memberikan pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Hasil Uji T

Berdasarkan hasil uji t, diketahui bahwa seluruh hipotesis penelitian diterima. Variabel struktur modal berpengaruh langsung dan signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai probabilitas sebesar 0,0000 ($< 0,05$), sehingga H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima. Struktur modal juga berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dengan nilai probabilitas sebesar 0,0005 ($< 0,05$), sehingga H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima. Selanjutnya, profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai probabilitas sebesar 0,0007 ($< 0,05$), sehingga H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa struktur modal memiliki pengaruh yang signifikan baik secara langsung terhadap nilai perusahaan maupun terhadap profitabilitas, sedangkan profitabilitas juga berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020–2025.

Gambar 4 Hasil Uji Sobel

Berdasarkan hasil uji Sobel diperoleh nilai statistik Sobel sebesar -2,98989039, yang dalam pengujian signifikansi mediasi digunakan nilai absolutnya sehingga menjadi 3,52572817. Dengan jumlah sampel sebanyak 102 dan derajat kebebasan (df) sebesar 99, diperoleh nilai t tabel sebesar 1,98422 pada tingkat signifikansi 5%. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 3,52572817 lebih besar daripada t tabel sebesar 1,98422 ($3,52572817 > 1,98422$), sehingga H_{04} ditolak dan H_{a4} diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa profitabilitas mampu memediasi secara signifikan pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020–2025.

Pembahasan

Pengaruh Struktur Modal secara Langsung terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh struktur modal secara langsung terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2025. Hasil tersebut menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh langsung secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan menunjukkan bahwa investor tidak selalu memandang utang sebagai risiko. Penggunaan utang yang baik menunjukkan bahwa perusahaan memiliki prospek usaha yang baik untuk menghasilkan laba di masa depan. Investor akan menilai bahwa perusahaan yang berani memanfaatkan utang memiliki peluang yang besar untuk meningkatkan kinerja dan menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham. Akibatnya, minat investor terhadap saham perusahaan meningkat dan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan. Struktur modal sektor teknologi yang di proksikan dengan DER periode 2020-2025 mengalami fluktuasi, dimana pada tahun 2020 rata-rata DER sebesar 0,77, kemudian pada tahun 2021 dan 2022 mengalami penurunan, pada tahun 2023 dan 2024 mengalami peningkatan, kemudian pada tahun 2025 mengalami penurunan kembali yaitu rata-rata DER sebesar 0,06. Meskipun struktur modal pada sektor teknologi mengalami fluktuasi, jika penggunaan utang yang dikelola secara optimal dan menghasilkan pendapatan yang lebih besar daripada beban bunga bank yang harus ditanggung oleh perusahaan, maka struktur modal akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan membuat investor tertarik (Ardansyah & Meilaini, 2025). Hal ini dapat diperkuat dengan adanya hasil yang sama dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Adityaputra (2024), bahwa struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2025. Hasil tersebut menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Struktur modal sektor teknologi yang di proksikan dengan DER periode 2020-2025 mengalami fluktuasi, dimana pada tahun 2020 rata-rata DER sebesar 0,77, kemudian pada tahun 2021 dan 2022 mengalami penurunan, pada tahun 2023 dan 2024 mengalami peningkatan, kemudian pada tahun 2025 mengalami penurunan kembali yaitu rata-rata DER sebesar 0,06. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keputusan perusahaan dalam menentukan proporsi penggunaan utang dan modal sendiri mempengaruhi tingkat keuntungan yang diperoleh pemegang saham, yang kemudian berdampak pada perubahan profitabilitas perusahaan. Semakin tinggi penggunaan utang yang digunakan perusahaan dibandingkan modal sendiri, maka semakin rendah tingkat profitabilitas yang dihasilkan perusahaan, karena hasil menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. Peningkatan DER akan menyebabkan penurunan ROE pada perusahaan sektor teknologi (Brigram & Houston, 2019:500). Hal ini dapat diperkuat dengan adanya hasil yang sama dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Trianto (2021), bahwa struktur modal berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2025. Hasil tersebut menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. ROE perusahaan sektor teknologi periode 2020-2025 mengalami fluktuasi, fluktuasi ini terjadi karena kinerja sektor teknologi mengalami pelemahan. Perusahaan teknologi belum mampu menghasilkan laba yang konsisten sehingga menurunkan kepercayaan investor. Meskipun demikian, investor tetap menjadikan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba sebagai salah satu pertimbangan dalam menilai prospek dan kinerja perusahaan. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari modal yang dimiliki, maka semakin tinggi juga nilai perusahaan yang diberikan oleh pasar. Pengaruh positif profitabilitas menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan tingkat keuntungan yang tinggi dan juga menarik minat investor. Tingginya ROE menunjukkan efektivitas manajemen dalam mengelola modal pemegang saham untuk menghasilkan laba. Kondisi ini memberikan keyakinan kepada investor bahwa perusahaan memiliki kinerja yang baik dan kemampuan untuk memberikan tingkat pengembalian yang menguntungkan di masa mendatang. Akibatnya, permintaan terhadap saham perusahaan meningkat sehingga mendorong kenaikan harga saham yang pada akhirnya meningkatkan nilai perusahaan (Adityaputra, 2024:474). Hal ini dapat diperkuat dengan adanya hasil yang sama dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Trianto (2021), bahwa struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas pada perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020–2025. Hasil tersebut menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa struktur modal tidak hanya mempengaruhi nilai perusahaan secara langsung, tetapi juga melalui kemampuannya dalam menghasilkan laba bagi pemegang saham. Hubungan mediasi ini menunjukkan bahwa penggunaan utang dalam struktur modal perusahaan dapat meningkatkan atau menurunkan profitabilitas perusahaan, tergantung pada pengelolaannya. Peningkatan profitabilitas kemudian dapat memberikan sinyal positif kepada investor mengenai prospek perusahaan, sehingga meningkatkan minat investasi dan pada akhirnya mendorong peningkatan nilai perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian ini, profitabilitas berperan sebagai variabel yang menjembatani pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan. Meskipun perusahaan memiliki tingkat utang tertentu, investor tidak hanya memperhatikan besarnya utang tersebut, tetapi juga mempertimbangkan kemampuan perusahaan dalam mengubah sumber pendanaan menjadi keuntungan. Oleh karena itu struktur modal yang optimal akan memberikan dampak positif terhadap profitabilitas, yang selanjutnya meningkatkan kepercayaan investor dan nilai perusahaan (Adityaputra, 2024:474). Hal ini dapat diperkuat dengan adanya hasil yang sama dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh A'yun *et al.* (2022), bahwa profitabilitas mampu memediasi pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan menganalisis peran profitabilitas dalam memediasi pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020–2025. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa struktur modal berpengaruh langsung dan signifikan terhadap nilai perusahaan, serta berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Selanjutnya, profitabilitas juga terbukti berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Selain itu, hasil analisis menunjukkan bahwa profitabilitas mampu memediasi secara signifikan pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan, sehingga peningkatan struktur modal dapat memengaruhi nilai perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung melalui peningkatan profitabilitas pada perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di BEI periode 2020–2025.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai peran profitabilitas dalam memediasi pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020–2025, disarankan agar perusahaan mengelola struktur modal secara optimal untuk meningkatkan profitabilitas sehingga dapat mendorong peningkatan nilai perusahaan serta meminimalkan fluktuasi kinerja keuangan. Bagi investor, struktur modal dan profitabilitas sebaiknya dijadikan sebagai bahan pertimbangan utama dalam pengambilan keputusan investasi karena kedua faktor tersebut terbukti memengaruhi nilai perusahaan. Sementara itu, bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi nilai perusahaan serta memperluas objek penelitian pada sektor lain yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif dan dapat dibandingkan antar sektor.

DAFTAR PUSTAKA

- A'yun, A. Q., Hanum, A. N., & Nurcahyono, N. (2022). *Pengaruh Struktur Modal , Likuiditas , Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Harga Saham Perusahaan Food And Beverage 2017-2021*. 408–419.
- Adityaputra, S. A. (2024). *PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MEDIASI (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Konstruksi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022)*. 7(1), 472–488.
- Ardansyah, & Meilaini, A. C. (2025). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Studi Kasus Pada PT Bank Central Asia Tbk. *BENEFIT: Journal Of Business, Economics, And Finance*, 3(2), 2598–2609. <https://doi.org/10.70437/Benefit.V3i1.1365>
- Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2017). *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis: Dilengkapi Aplikasi SPSS & EVIEWS*. PT Rajagrafindo Persada.

- Brigram, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Fundamental Of Financial Management*. Cengage Learning.
- Damayanti, A. (2022). *Hancur-Hancuran Di 2022, Saham Emiten Teknologi Patut Dibeli Di 2023?* <https://Finance.Detik.Com/Portofolio/D-6471094/Hancur-Hancuran-Di-2022-Saham-Emiten-Teknologi-Patut-Dibeli-Di-2023>
- Dewi, H. K. (2022). *Aliran Dana Ke Tech Sector Berkurang, Investor Reksadana Harus Apa?* <https://Www.Bareksa.Com/Berita/Reksa-Dana/2022-06-03/Aliran-Dana-Ke-Tech-Sector-Berkurang-Investor-Reksadana-Harus-Apa>
- Fahmi, I. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta.
- Fahmi, I. (2018). *Analisis Kinerja Keuangan: Panduan Bagi Akademisi, Manajer, Dan Investor Dan Menganalisis Bisnis Dari Aspek Keuangan* (Cetakan Ke). Alfabeta.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivarian (Edisi Ke-10)*. Badan Penerbit: Universitas Dipenogoro.
- Hantono. (2018). *Konsep Analisa Laporan Keuangan Dengan Pendekatan Rasio & SPSS*. Deepublish CV Budi Utama.
- Hayat, A., Noch, M. Y., Hamdani, Rumasukun, M. R., & Nasution. (2018). *Manajemen Keuangan*. Madenatera.
- Hendra, I. P. (2023). *Konsep Dasar Manajemen Keuangan Dalam Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Sanabil.
- Hery. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Grasindo.
- Hidayat, I., & Khotimah, K. (2022). *Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Periode 2018-2020*. 10(1), 1–8. <https://doi.org/10.37641/jiakes.V10i1.1175>
- Indrarini, S. (2019). *Nilai Perusahaan Melalui Nilai Kualitas Laba*. Media Pustaka.
- Kasmir. (2019a). *Analisis Laporan Keuangan Edisi Revisi*. PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2019b). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Prenadamedia Grup.
- Kontan. (2023). *Mengenal Whitepaper Kripto Dan Seberapa Penting Bagi Investor?* <https://id.Tradingview.Com/News/Kontan:Cb9d2ad0c87ea:0/>
- Maptuha, M., Hanifah, I. A., & Ismawati, I. (2022). *Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening*. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen Bisnis*, 2(1), 01–18. <https://doi.org/10.56127/Jaman.V2i1.68>
- Ningrum, E. P. (2022). *Nilai Perusahaan: Konsep Dan Aplikasi*. CV Adanu Abimata.
- Nurmalasari, M. R., & Wiguna, I. M. A. (2024). *Efisiensi Operasional Dan Tingkat Pertumbuhan Perusahaan Sektor Teknologi 1)**. X(2), 1–8.
- Paidil, & Sari, S. (2025). *Peran Teknologi Terbaru Membentuk Kehidupan Di Era Digital*. 4(1).
- Putri, T. C., & Puspitasari, R. (2022). *Pengaruh Struktur Modal, Keputusan Investasi, Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Terhadap Nilai Perusahaan*. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 10(2), 255–272. <https://doi.org/10.37641/jimkes.V10i2.1437>
- Ramli, R. R. (2023). *Saham Sektor Teknologi Catat Kenaikan Paling Tinggi Awal 2023, Ini Katalisnya*. <https://Money.Kompas.Com/Read/2023/02/09/200000226/Saham-Sektor-Teknologi-Catat-Kenaikan-Paling-Tinggi-Awal-2023-Ini>
- Riyanto, B. (2019). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. BPFE.
- Sabakodi, M. Y., & Andreas, H. H. (2024). *Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Perusahaan*. *Economics Professional In Action (E-Profit)*, 6(1), 16–27. <https://doi.org/10.37278/Eprofit.V6i1.799>
- Santosa, N. P., Dorkas, A., Atahau, R., & Martono, S. (2022). *Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi*. 10(2), 315–328. <https://doi.org/10.17509/Jrak.V10i2.37971>
- Siswanto, E. (2021). *Buku Ajar Manajemen Keuangan Dasar*. Universitas Negeri Malang.
- Sudana, I. M. (2019). *Manajemen Keuangan Teori Dan Praktik*. Airlangga University Press.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. CV Alfabeta.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Bisnis*. CV Alfabeta.
- Sumardi, R., & Suharyono. (2020). *Dasar - Dasar Manajemen Keuangan*. Lembaga Penerbitan Universitas-Universitas Nasional (LPU-UNAS).

- Tambuwun, C. E., Mangantar, M., & Rumokoy, L. J. (2024). *C . E . Tambuwun ., M . Mangantar ., L . J . Rumokoy PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO , EARNING PER SHARE , DAN RETURN ON ASET RATIO TERHADAP NILAI PERUSAHAAN SUB SEKTOR JASA KESEHATAN YANG TERDAFTAR DI BEI THE EFFECT OF DEBT TO EQUITY RATIO , EARNING PER SH.* 12(01), 107–116.
- Trianto, V. (2021). *Bisma, Vol 6. No 5, September 2021.* 6(5), 1181–1192.